

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

## Desember 2020

### BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

#### Kinerja Portfolio

Periode 1 tahun terakhir	N/A	N/A
Bulan tertinggi	N/A	N/A
Bulan terendah	N/A	N/A

#### Rincian Portfolio

Obligasi Negara	98.82%
Kas/Deposito	1.18%

#### Lima Besar Obligasi

RI-2030	11.85%
RI-2029	5.71%
RI-2038	5.01%
RI-0727	4.81%
RI-2025	4.29%

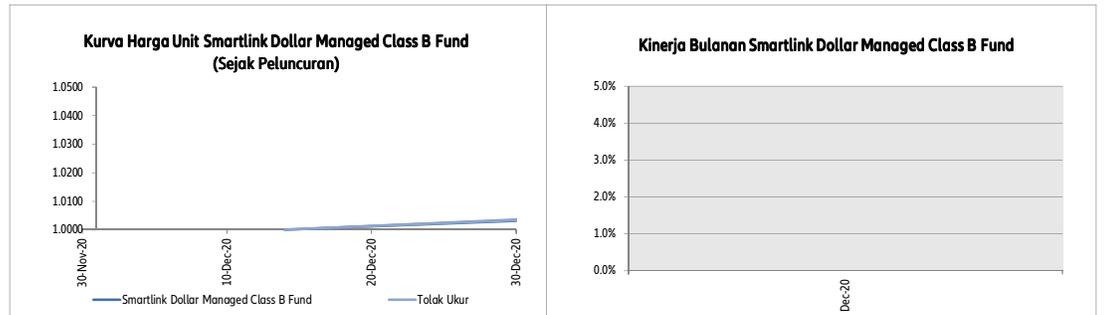
#### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0.02
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	14 Des 2020
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	19,185.72

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0.33%
Tolak Ukur*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0.35%

\*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

(Tolak ukur, sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



#### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Desember 2020 pada level bulanan +0.45% (dibandingkan konsensus deflasi +0.37%, +0.28% di bulan Nov 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.68% (dibandingkan konsensus +1.61%, +1.67% di bulan Nov 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +1.60% (dibandingkan konsensus +1.67%, +1.67% di bulan Nov 2020). Kenaikan inflasi hanya dikontribusikan oleh inflasi pada kelompok makanan, minuman dan rokok, sementara lemahnya permintaan pada kelompok lainnya yang disebabkan oleh penurunan daya beli, mempengaruhi rendahnya inflasi inti. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 16-17 Desember 2020, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate sebesar pada level 3.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 3.00% dan 4.50%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan ekspektasi inflasi yang rendah, menjaga stabilitas eksternal, dan mempercepat perbaikan ekonomi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.16% dari 14,128 di akhir bulan November 2020 menjadi 14,105 ada akhir bulan Desember 2020. Neraca perdagangan November 2020 mencatat surplus sebesar +2,612 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,607 juta dolar AS. Kenaikan harga minyak sawit mentah masih menjadi kontributor utama untuk kenaikan jumlah ekspor. Alasan lainnya adalah kenaikan volum ekspor dari besi & baja untuk Tiongkok. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan November 2020 mencatat surplus sebesar +2,935 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4,057 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -323 juta dolar pada bulan November 2020, lebih rendah dari defisit di bulan October 2020 sebesar -450 juta dolar.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat disepanjang kurva searah dengan kenaikan *US Treasury Yield* tenor 10 tahun (dari 0.845% ke 0.919% secara bulanan). Kenaikan *US Treasury Yield* disebabkan oleh persetujuan anggaran stimulus tambahan oleh Presiden Trump sebesar USD 900 miliar saat pasar saham mulai pulih. Sementara, pasar obligasi Indonesia dibukakan dengan tren *sideways* yang disebabkan oleh meningkatnya kasus baru dari Covid-19 di Indonesia. Walaupun, kemudian pemain pasar bereaksi positif dengan adanya pengumuman reshuffle pada kabine Presiden Jokowi. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik pada bulan November 2020 dari 88/90 ke 66/68. Yield di bulan Desember 2020 untuk tenor 5 tahun meningkat +2bps menjadi +1.22% (+1.20% pada Nov 2020), tenor 10 tahun meningkat +14bps menjadi +1.99% (+1.85% pada Nov 2020), tenor 15 tahun meningkat +2bps menjadi +3.09% (+3.07% pada Nov 2020), dan tenor 20 tahun meningkat dengan +5bps di +3.28% (+3.23% pada Nov 2020).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi porsi obligasi yang tinggi dengan durasi netral terhadap tolak ukur.

#### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

<b>Harga Per Unit</b>	
(per 30 Desember 2020)	USD 1.0033

Dikelola Oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

**Disclaimer:** Smartlink Dollar Managed Class B Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.